
RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

TAHUN 2014



**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN
(BBPPTP) SURABAYA
Direktorat Jenderal Perkebunan
Kementerian Pertanian**

KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahun 2014 merupakan penjabaran dari DIPA Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya Tahun 2014 dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai satu tahun anggaran yaitu tahun 2014

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) berisi materi rencana strategis yang didalamnya memuat pendahuluan, visi dan misi, tujuan dan sasaran, permasalahan yang dihadapi, kebijakan dan strategi, program dan kegiatan serta rencana kerja tahunan yang dilengkapi dengan matriks Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2014.

Dengan disusunnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini diharapkan target dari sasaran strategis yang dijabarkan dalam beberapa indikator kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya tahun 2014 dapat tercapai dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.

Jombang, 23 Juli 2013

Kepala Balai



Ir. Mahpudin
Ir. Mahpudin, MM
Nip. 19581117 198603 1 001

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| I. Pendahuluan | 1 |
| a. Latar Belakang..... | 1 |
| b. Tujuan | 1 |
| II. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 2 |
| III. Visi dan Misi | 4 |
| a. Visi | 4 |
| b. Misi | 4 |
| IV. Tujuan dan Sasaran | 5 |
| a. Tujuan | 5 |
| b. Sasaran | 5 |
| V. Pemasalahan yang dihadapi | 6 |
| VI. Program dan Kegiatan..... | 7 |
| a. Program | 7 |
| b. Kegiatan..... | 7 |
| VII. Kebijakan dan Strategi | 8 |
| a. Kebijakan | 8 |
| b. Strategi | 8 |
| VIII. Rencana Kerja Tahun 2014..... | 10 |
| Matriks Rencana Kinerja Tahun 2014..... | 11 |

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat yang pembentukannya berasal dari penggabungan (penataan organisasi) Balai Proteksi Tanaman Perkebunan (BPTP) Jawa Timur dan Balai Pengawasan dan Pengujian Mutu Benih Perkebunan (BP2MB) Jawa Timur berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 08/Permentan/OT.140/2/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya.

Keberadaan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam memberikan asuransi (jaminan) atas keselamatan agribisnis perkebunan dan pemenuhan tuntutan pasar dunia. Seperti diketahui bahwa perkebunan merupakan salah satu sub sektor strategis yang secara ekonomis, ekologis dan sosial budaya memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional sesuai dengan UU Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya tahun 2014 adalah

1. Sebagai panduan perwujudan suatu strategi BBPPTP Surabaya dalam menghadapi persoalan yang dihadapi dalam dua tahun kedepan
2. Sebagai acuan operasional kegiatan BBPPTP Surabaya yang secara proaktif menghadapi perubahan-perubahan
3. Sebagai arahan kebijakan dan strategi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBPPTP Surabaya dalam mengawal program pembangunan perkebunan 2014

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 08/Permentan/OT.140/2/2008, tanggal 6 Pebruari 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya, BBPPTP Surabaya memiliki tugas pokok melaksanakan pengawasan, pengembangan pengujian mutu benih, dan analisis teknis dan pengembangan proteksi tanaman perkebunan, serta pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan laboratorium

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas BBPPTP Surabaya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional
2. Pelaksanaan pengujian mutu benih perkebunan introduksi, eks impor dan yang akan diekspor, serta rekayasa genetika
3. Pelaksanaan pengujian adaptasi (observasi) benih perkebunan dalam rangka pelepasan varietas
4. Pelaksanaan penilaian pengujian manfaat dan kelayakan benih perkebunan dalam rangka penarikan varietas
5. Pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih perkebunan dalam rangka pemberian sertifikat layak edar
6. Pelaksanaan pemantauan benih perkebunan yang beredar lintas propinsi
7. Pelaksanaan pengembangan teknik dan metode pengujian mutu benih perkebunan dan uji acuan (referee test)
8. Pelaksanaan identifikasi organisme pengganggu tumbuhan (OPT) perkebunan
9. Pelaksanaan analisis data serangan dan perkembangan situasi OPT serta faktor yang mempengaruhi
10. Pelaksanaan analisis data gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim serta faktor yang mempengaruhi
11. Pengembangan teknik surveillance OPT penting
12. Pelaksanaan pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi kehilangan hasil, dan teknik pengendalian OPT perkebunan

13. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami OPT perkebunan
14. Pelaksanaan pengembangan teknologi perbanyakan, penilaian kualitas, dan pelepasan agens hayati OPT perkebunan
15. Pelaksanaan pengawasan dan evaluasi agens hayati OPT perkebunan
16. Pelaksanaan pengembangan teknologi proteksi perkebunan yang berorientasi pada implementasi pengendalian hama terpadu
17. Pelaksanaan pengujian dan analisis residu pestisida
18. Pemberian pelayanan teknik kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
19. Pengelolaan data dan informasi kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
20. Pemberian bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
21. Pelaksanaan pengembangan jaringan dan kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
22. Pelaksanaan urusan kepegawaian keuangan, tata usaha dan rumah tangga Balai Besar

VISI DAN MISI

A. Visi

Visi Balai Besar Perbenihan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya adalah ***“menjadi balai yang profesional dalam memberikan pelayanan prima dibidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”***

B. Misi

Misi Balai Besar Perbenihan Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya adalah :

1. Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah, mutu benih, peredaran benih, hasil rekayasa genetika, dan pemanfaatan agensia pengendalian hayati
2. Mengoptimalkan pengujian mutu benih dalam rangka uji layak edar, introduksi, eks impor, ekspor, dan rekayasa genetika dan agens pengendali hayati
3. Mengoptimalkan pengujian adaptasi / observasi dalam rangka pelepasan varietas dan pengujian penilaian manfaat kelayakan benih dalam rangka penarikan varietas.
4. Mengembangkan metode pengujian mutu benih, sertifikasi benih, pengawasan peredaran benih, teknik identifikasi OPT, penerapan PHT, penanggulangan gangguan usaha perkebunan dan dampak anomali iklim.
5. Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium penguji mutu benih dan antar laboratorium proteksi tanaman perkebunan
6. Meningkatkan bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan
7. Mengoptimalkan pelayanan teknis dan pengembangan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan

TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan

Untuk mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, ditetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional, rekayasa genetika dan peredaran benih
2. Meningkatkan bimbingan teknis dan konsultasi di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
3. Meningkatkan pengembangan teknologi perbenihan dan teknologi terapan proteksi tanaman perkebunan
4. Meningkatkan pengembangan teknis pengawasan mutu dan sertifikasi benih serta agens pengendali hayati untuk OPT perkebunan
5. Meningkatkan bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
6. Mengoptimalkan sistem informasi manajemen perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan berbasis web

B. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai adalah :

1. Terlaksananya pengawasan pelestarian plasma nutfah tingkat nasional, rekayasa genetikan dan peredaran benih
2. Terlaksananya bimbingan teknis dan konsultasi di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
3. Meningkatnya pengembangan teknologi perbenihan dan teknologi terapan proteksi tanaman perkebunan
4. Meningkatnya pengembangan teknis pengawasan mutu dan sertifikasi benih serta agens pengendali hayati untuk OPT Perkebunan
5. Terlaksananya bimbingan teknis penerapan sistem manajemen mutu laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan
6. Meningkatnya pengembangan informasi manajemen perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

1. Permasalahan Teknis
 - Kesulitan data sekunder
 - Faktor iklim
 - Ketersediaan bahan kimia
2. Permasalahan Organisasi
 - Beberapa daerah di wilayah kerja bidang proteksi ada yang belum memiliki UPTD
 - Kurangnya koordinasi dengan litbang, perguruan tinggi atau instansi yang terkait pelestarian plasma nutfah
 - Kurangnya informasi baik dari sumber benih maupun pihak penerima benih menjadi kendala dalam pelaksanaan pengawasan peredaran benih lintas propinsi
 - Kurangnya informasi mengenai penyebaran OPT lintas propinsi
 - Kurangnya informasi teknologi mengenai PHT
3. Permasalahan SDM
 - Kompetensi petugas perbenihan dan proteksi yang masih perlu ditingkatkan
 - Beberapa daerah di wilayah kerja belum memiliki petugas fungsional (PBT / POPT)
4. Permasalahan Sarana dan Prasarana
 - Perlu adanya kondisi laboratorium yang mendukung, misalnya ketersediaan daya listrik yang mencukupi
 - Kurangnya sarana dan prasarana untuk mendukung operasional perkantoran

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program

Adapun program yang dilakukan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya adalah program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan

B. Kegiatan

Untuk mendukung program tersebut maka dilakukan dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut:

- a. Operasional laboratorium
- b. Pembangunan kebun contoh, demplot, uji koleksi, dll
- c. Pengawasan peredaran benih
- d. Rakitan teknologi spesifikasi proteksi tanaman perkebunan
- e. Pemanfaatan agensia hayati
- f. Sertifikasi dan pengujian mutu benih
- g. Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia (SDM)
- h. Pengelolaan ketatausahaan, administrasi keuangan, pelaporan dan pelengkapan

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Kebijakan

Kebijakan BBPPTP Surabaya adalah memberikan pelayanan secara optimal dalam pengawasan mutu dan pengembangan teknologi terapan di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan dalam mendukung program pengembangan agribisnis, peningkatan kesejahteraan petani dan peningkatan ketahanan pangan di wilayah perkebunan yang merupakan program pembangunan perkebunan.

B. Strategi

Strategi pembangunan perkebunan BBPPTP Surabaya meliputi :

- a. Memanfaatkan landasan hukum untuk meningkatkan partisipasi dan respon masyarakat dalam penggunaan benih unggul bermutu dan penerapan PHT
- b. Memanfaatkan kelembagaan yang ada untuk memberikan pelayanan prima
- c. Memanfaatkan SDM untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan informasi perbenihan dan proteksi
- d. Memanfaatkan teknologi dan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dan pelayanan prima
- e. Mengoptimalkan penerapan pedoman dan standar dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan prima kepada masyarakat
- f. Memanfaatkan landasan hukum untuk mendukung implementasi SPS, BMR, dan peraturan internasional lainnya
- g. Memanfaatkan peran kelembagaan untuk meningkatkan kualitas SDM petani
- h. Mengoptimalkan SDM dalam memberikan pelayanan informasi dan pelaporan yang akurat, cepat, dan terkini
- i. Memanfaatkan tersedianya teknologi dan informasi untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh kondisi geografis, agroekologis, dan perubahan iklim global

- j. Memanfaatkan dukungan partisipasi, respon masyarakat, dan peran serta dinas / UPTD untuk meningkatkan pelayanan prima
- k. Memanfaatkan dukungan partisipasi, respon masyarakat, dan peran serta dinas / UPTD untuk meningkatkan koordinasi
- l. Memanfaatkan kebutuhan masyarakat akan informasi untuk peningkatan sistem informasi
- m. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung serta meningkatkan kompetensi SDM untuk memenuhi kebutuhan pelayanan prima kepada masyarakat
- n. Meningkatkan pelayanan untuk memberikan informasi yang akurat, cepat, dan terkini
- o. Meningkatkan koordinasi untuk mengatasi permasalahan kondisi geografis, agroekologis, dan perubahan iklim global
- p. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung untuk meningkatkan kualitas SDM petani
- q. Meningkatkan kompetensi SDM untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat

RENCANA KERJA TAHUN 2014

Pada tahun 2014 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya melaksanakan kegiatan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan dengan sasaran strategis dukungan pengujian dan pengawasan mutu benih serta penerapan teknologi proteksi tanaman perkebunan di wilayah kerja. Wilayah kerja bidang perbenihan terdiri dari 16 propinsi, meliputi Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Papua, dan Papua Barat sedangkan untuk wilayah kerja bidang proteksi terdiri dari 8 propinsi, yaitu Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT. Indikator yang mencapai sasaran kinerja BBPPTP Surabaya tahun 2014 meliputi :

1. Jumlah bibit yang tersertifikasi, baik pembibitan maupun kebun penangkaran untuk 7 komoditi perkebunan
2. Jumlah bibit yang tersertifikasi melalui uji laboratorium untuk 7 komoditi perkebunan
3. Analisis serangan, situasi dan identifikasi OPT dan teknik pengendalian OPT dengan PHT yang terdiri dari 4 sub indikator kinerja, yaitu identifikasi OPT perkebunan, analisis data serangan OPT dan analisis data gangguan usaha produksi dan dampak anomali iklim serta pengembangan metode pengamatan, model peramalan, taksasi 4 sub kehilangan hasil
4. Jumlah paket teknologi perkebunan

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI BESAR PERBENIHAN DAN PROTEKSI TANAMAN
PERKEBUNAN (BBPPTP) SURABAYA**

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Perbenihan dan Proteksi
Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya
Tahun Anggaran : 2014

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|--|---|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Dukungan Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penerapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan | 1. Pelaksanaan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih Perkebunan Dalam Rangka Pemberian Sertifikasi Layak Edar - Jumlah Benih yang Disertifikasi (Ribu Batang) | 14.950.000 |
| | 2. Pelaksanaan Analisis Data Serangan (OPT), Pengembangan Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan - Jumlah Teknologi Terapan Perlindungan Perkebunan (Paket) | 6 |